BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada jaman yang semakin maju dan berkembang, koperasi menjadi salah satu bentuk organisasi yang sedang diperhatikan oleh pemerintah. Berdasarkan UU No.25/1992 tentang perkoprasian "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan azas kekeluargaan". Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dibidang perekonomian, beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha dibidang ekonomi. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya. Pertama, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuannya didalam menjalankan koperasi diperlukannya suatu pengendalian, yaitu suatu proses yang terdiri atas tatanan organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta informasi untuk memproses

sekumpulan tindakan yang memastikan bahwa organisasi bekerja mencapai tujuan.

Suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya harus mempunyai perencanaan, dan yang paling penting dari suatu perusahaan yaitu mempunyai rencana anggaran biaya operasional. Anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan, perencanaan melihat ke masa depan yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu.

Anggaran merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen suatu perusahaan langkah-langkah finansial penting serta menentukan kebijakan perusahaan di masa depan dalam periode tertentu, salah satu anggaran dilihat dari bidangnya yaitu anggaran operasional. Anggaran biaya tersebut merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan, karena berkaitan dengan pembiayaan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan menggunakan anggaran, perusahaan akan dapat menyusun perencanaan dengan baik. Anggaran merupakan kumpulan berbagai informasi yang di harapkan akan dapat dicapai di masa yang akan datang dalam suatu periode tertentu. Anggaran dibutuhkan manajemen untuk merencanakan semua aktivitas dalam jangka panjang. Dengan adanya penyusunan anggaran yang baik, maka akan mengarah kepada efektivitas dan efesiensi perusahaan. Efektivitas dan efesiensi merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai prestasi kerja dari suatu pusat penanggung jawab tertentu

Anggaran dapat menjadi alat pengendalian manajemen perusahaan. Pengendalian tersebut meliputi kegiatan untuk membandingkan hasil aktual

(realisasi) dengan rencana yang dianggarkan serta mengambil tindakan koreksi atau umpan balik, sehingga apabila terjadi perbedaan antara realisasi dengan yang dianggarkan dapat diketahui perbedaan tersebut masih dalam batas-batas pengendalian manajemen maka harus dicari penyebab-penyebabnya agar dapat diambil tindakan korektif untuk menyeimbangkan antara rencana dan realisasi anggaran.

Dalam suatu perusahaan anggaran biaya operasional merupakan jantung dari maju mundurnya suatu perusahaan, karena dengan adanya anggaran biaya operasional maka perusahaan akan mengetahui laba/rugi yang perusahaan dapatkan tetapi anggaran tersebut harus benar-benar berdasarkan kebutuhan perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki anggaran biaya operasional maka perusahaan tersebut akan sulit mengontrol bagaimana keadaan Laba/rugi perusahaannya, sebab laba/rugi suatu perusahaan itu tidak dapat dikira-kira berdasarkan pemikiran saja tetapi harus dihitung secara benar dan baik. Maka dari itu suatu perusahaan sangat penting memiliki anggaran biaya operasioanal.

Dalam melihat untung ruginya perusahaan juga harus melakukan perhitungan, yaitu menganalisis seberapa besar pengeluaran yang akan di keluarkan perusahaan untuk peroprasian perusahaan di masa yang akan datang, kemudian setelah itu perusahaan harus membandingkan antara biaya dan pendapatan perusahaan, salah satu cara penghitungannya yaitu dengan menggunakan metode single variance analysis dimana diperbandingkan antara apa yang direncanakan dan realisasi anggaran yang dicapai oleh masing-masing mata anggaran yang bersangkutan, kemudian sesilih yang ada dapat dapat berupa

favorable variance jika hal tersebut sifatnya posotif bagi perusahaan dan sebaliknya akan berupa unfavorable variance apabila bersifat negative bagi perusahaan,

Pada Primer koperasi kartika vijaya kusuma rencana anggaran pendapatan dan biaya operasional mempunyai peranan untuk memberi gambaran kepada seluruh anggota Primer Koperasi Vijaya Kusuma, apa yang akan dilaksanakan koperasi melalui kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan pelayanan anggota untuk memenuhi kebutuhan anggota dan keluarganya.

Fenomena yang terjadi pada Primer Kartika Vijaya Kusuma Bandung, realisasi yang cenderung lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan pada tahun 2007 dimana rencana anggaran biayanya Rp.99,610,000.00 sedangkan realisasi biayanya Rp.193,629,871.100, disana terjadi perbedaan yang sangat besar yaitu Rp.94,019,871.00, berdasarkan metode penelitian yang saya gunakan yaitu single variance analysis maka Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung pada tahun 2007 bersifat unfavorable karena realisai biaya operasionalnya lebih besar 94% dibandingkan rencana anggaran biaya operasionalnya.

Tabel 1.1

Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Per 31 Desember 2007 – 2011

Tahun	Rencana	Realisasi
2007	Rp.99,610,000	Rp 193,629,871
2008	Rp 173,162,800	Rp 163.873,515
2009	Rp 151,727,700	Rp 181,849,509
2010	Rp 187,470,600	Rp 224,463,208
2011	Rp 288,530,000	Rp 271,630,818

Sumber : Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan Per 31 Desember 2007 – 2011 Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung. Data diolah

Berdasarkan data rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja dari Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung. Maka dapat saya analisis data table diatas. Pada tahun 2007 anggaran Rp.99. 610.000 dan realisasinya Rp.193.629.871 disini terdapat perbedaan yang sangat jauh sekali yaitu Rp.94.019.871 hal ini disebabkan adanya biaya yang di keluarkan lebih besar dari anggaran dan ada juga pengeluaran biaya yang tidak terencanakan, seperti pada biaya RAT rencana anggaran Rp.15.000.000 sedangkan realisasi Rp.19.000.000, biaya pemeliharaan gedung rencana anggaran Rp.3.000.000 sedangkan realisasi Rp.13.824.500, dari sana jelas terlihat perbedaan yang sangat besar antara rencana anggaran dan realisasinya, dan juga ada realisasi yang tidak teranggarkan yaitu Biaya penyusutan angkot sebesar RP.10.719.975 dan biaya hari besar agama anggarannya tidak ada sedangkan realisasinya sebesar Rp.80.200.000. Dengan adanya selisih yang sangat besar dan adanya biaya yang tidak teranggarkan maka

hal inilah yang memicu perbedaan selisih yang sangat besar antara anggaran dan realisasi biaya pada tahun 2007.

Pada tahun 2008 anggaran cenderung lebih besar dari realisasi yaitu rencana anggaran Rp.173.162.800 dan realisasi Rp.163.873.515 disini terdapat perbedaan Rp.9.289.285 dan anggaran cenderung lebih besar. Hal ini di sebabkan oleh terlalu besarnya rencana anggaran dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkannya seperti pada biaya RAT yang dianggarkan Rp.25.000.000 sedangkan realisasinya hanya Rp.17.811.900, intensif tenaga honor rencana anggaran Rp.10.800.000 sedangkan realisasinya hanya Rp.6.075.000, dan ada juga biaya yang sudah dianggarkan tetapi tidak ada realisasinya seperti dianggarkannya iuran wajib ke puskopad, biaya dik pengurus, dan bantuan kaprodi.

Pada tahun 2009 realisasi lebih besar dari rencana anggaran yaitu rencana anggaran Rp.154.727.200 dan realisasi Rp.181.849.509 terdapat selisih Rp.30.121.809 hal ini disebabkan realisasi lebih besar di bandingkan dengan rencana anggaran seperti pada biaya RAT rencana anggaran Rp.20.000.000 dan realisasinya Rp.25.420.000, dan adanya biaya yang dikeluarkan tanpa direncanakan yaitu biaya ongkos umum, biaya adm bank, dan biaya inventaris.

Pada tahun 2010 realisasi cenderung lebih besar dari anggaran tapi tahun ini perbedannya cenderung hampir sama seperti tahun 2009 yaitu berselisih Rp.30.121.809 sedangkan tahun 2010 selisihnya yaitu Rp.36.992.608 rencana anggaran 2010 yaitu Rp.187.470.600 sedangkan realisasinya Rp.224.643.208, hal

ini disebabkan adanya beberapa biaya yang tidak dianggarkan seperti biaya siup,domisili &TDP, biaya ADM bank, dan ongkos umum dan adanya selisih lebih besar realisai dibandingkan rencana anggaran pada biaya hari besar agama sebesar Rp.35.550.000.

Pada tahun 2011 keadaanya cenderung kembali pada tahun 2008 dimana rencana anggaran lebih besar dibandingkan dengan realisasi. Pada tahun 2011 ini anggarannya Rp.288.530.000 sedangkan realisasinya Rp.271.630.818 disini terdapat selisih Rp.16.899.182. Hal ini disebabkan adanya biaya yang direncanakan tapi tidak ada realisasinya seperti adanya anggaran biaya iuran wajib puskop, biaya dik pengurus dan anggota, dan santunan dana kematian tetapi tidak ada realisasinya, dan juga terdapat banyak selisisih biaya yang dianggarkan lebih besar dibandingkan dengan realisasinya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai laporan Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Per 31 Desember2007 – 2011 untuk melihat kinerja keuangan pada suatu perusahaan, membahas dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **"Analisis Rencana Dan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Dengan Menggunakan Metode Single Variance Analysis Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung".**

1.2 Indentifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasikan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana rencana dan realisasi anggaran biaya operasional pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung
2. Bagaimana penyimpangan yang terjadi antara rencana dan realisasi anggaran biaya operasional dengan menggunakan metode single variance analysis pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.
3. Bagaimana dampak bagi perusahaan jika realisasi biaya operasional lebih besar dibandingkan rencana anggaran terhadap Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan rencana dan realisasi anggaran biaya operasional Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui rencana dan realisasi anggaran biaya Operasional Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung
2. Untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi antara rencana dan realisasi anggaran biaya operasional dengan menggunakan metode single variance analysis pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

3. Untuk mengetahui dampak bagi perusahaan jika realisasi biaya operasional lebih besar dibandingkan rencana anggaran terhadap Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu perusahaan dalam lebih memajukan perusahaannya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan rencana dan realisasi anggaran biaya operasional.

a. Bagi Pengembang Imu

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung Jl. Gudang Utara No. 1 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Juli 2013.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Tahun							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2012	2012	2012	2013	2013	2013	2013	2013
1	Pra Survei								
2	Usulan Penelitian								
3	Pengambilan Data								
4	Analisis Data								
5	Bimbingan								
6	Penyusunan Laporan								